

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengelolaan **Panggung Depan** Lutfisabili sebagai seorang *networker content creator* dilakukan dengan cara, sebagai berikut:
 - a. **Ketegasan** (*Clarity*) Lutfisabili sebagai seorang *content creator* dapat dilihat dari materi konten yang dapat menjelaskan ‘siapa’ dan ‘apa’ yang dikerjakan sehingga Lutfisabili diklasifikasikan sebagai *networker content creator*.
 - b. **Ciri Khas** (*Specialization*) konten Lutfisabili adalah konten ‘*Call Shot*’ yang menunjukkan cara *production assistant* bekerja pada program siaran *live* televisi. Ciri khas Lutfisabili juga diperkuat dengan penggunaan atribut seperti seragam dan *lanyard* dengan logo Trans TV.
 - c. **Konsistensi** (*Consistency*) Lutfisabili dalam pengelolaan media sosial belum merata. Media sosial TikTok dikelola lebih konsisten dibandingkan dengan Instagram. Pada media sosial TikTok Lutfisabili terlihat perkembangan akun yang signifikan, sedangkan media sosial Instagram tetap pada kondisi stagnan.
2. Strategi pengelolaan **Panggung Belakang** Lutfisabili merupakan area personal yang tidak terlihat pada isi konten. Pada area ini Lutfisabili menunjukkan kepribadiannya yang tergolong pada tipe sanguin. Selain itu

Lutfisabili merupakan seorang yang perfeksionis, terlihat dari upaya yang dilakukan pada persiapan produksi konten yang meliputi riset dan penentuan *treatment* konten, hingga membekali diri dengan kemampuan *hardskill*.

Strategi ***Personal Branding*** yang dilakukan oleh Lutfisabili dinilai sudah berhasil, meskipun pertumbuhan akun media sosial TikTok dan Instagram yang digunakan belum seimbang. Keberhasilan ini dilihat dari melekatnya *branding* “Kru Trans TV” dan “Kru Rumpi” pada Lutfisabili. Melalui *branding* tersebut, Lutfisabili berhasil mempengaruhi audiensnya untuk mengikuti apa yang dikehendakinya.

5.2. Saran

Saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Lutfisabili sebagai *content creator* perlu mengamati perkembangan *personal branding* yang sudah dibangun secara berkala. Hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, apakah *personal branding* yang terbangun sudah sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Membuat *thumbnail* yang konsisten agar tampilan *profile* dapat terlihat lebih rapi. Penggunaan *thumbnail* dapat memudahkan *audiens* yang ingin menonton ulang konten yang pernah dilihat.
3. Pada pengelolaan Instagram, maksimalkan penggunaan fitur *highlight* yang dapat menyimpan jejak unggahan *story* sesuai kategori konten yang diunggah.